

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diberikan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Etos Kerja

a. Kedisiplinan

Suatu kedisiplinan yang tinggi kepada setiap karyawan BMT Istiqomah dalam melakukan dan bertindak dalam bekerja, sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik serta memperhatikan nilai-nilai kedisiplinan yang membentuk kepribadian setiap karyawan.

Dalam penerapan kedisiplinan pada BMT Istiqomah memang sangat diperhatikan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap etos kerja Islam karyawan pada nasabah yang kurang baik. Kedisiplinan adalah dasar pokok dalam pelayanan, jadi karyawan harus berusaha untuk menjadikan suatu lembaga itu saling melengkapi kekurangan satu sama lain.

b. Tanggung jawab

Tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan merupakan suatu hal yang positif dalam menjalankan tanggung jawab tersebut. hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dengan hasil kerjanya dilapangan ataupun dikantor, dan ketika terjadi suatu permasalahan yang berat dikantor ataupun dilapangan karyawan akan memberikan laporan kepada pimpinan.

c. Kerja keras

Pada umumnya karyawan ingin bekerja dengan baik dengan hasil yang maksimal dalam mematuhi peraturan-peraturan yang diterapkan oleh BMT Istiqomah. Dalam hal ini karyawan BMT Istiqomah dalam melayani nasabahnya mereka rela melakukan pekerjaan diluar jam kerja guna untuk keperluan BMT dan karyawan rela datang kerumah untuk mengambil atau mengantarkan dana nasabah kerumahnya. Jadi sebuah upaya untuk menciptakan kinerja yang baik untuk BMT Istiqomah.

d. Rasional

Dalam kinerja secara rasional, yang diterapkan oleh BMT Istiqomah semua karyawan mempunyai anggapan yang sama tentang kebersamaan dan kesaudaraan, yang mana hal tersebut memudahkan dalam mengaplikasikan sebuah pelayanan dalam bekerja.

e. Jujur

Tingkat kejujuran yang ditanamkan pada setiap karyawan itu harus ada karena kejujuran sebagai tolak ukur kepercayaan nasabah pada karyawan, jadi sebisa mungkin karyawan harus mempunyai etos kerja yang kuat, yang mampu berperan penting terhadap bauran dimasyarakat.

2. Pengaruh Etos Kerja

Dalam mengupayakan etos kerja Islam di BMT Istiqomah dalam peningkatan kinerja karyawan tersebut yang dilakukan BMT Istiqomah yaitu, mengupayakan pencapaian target dan hasil yang maksimal, serta BMT Istiqomah dalam menjaga semangat kinerja karyawan memiliki strategi yaitu: adanya refreshing, bonus dengan tujuan agar para karyawan lebih semangat dalam bekerja.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

1. Bagi Praktisi

Bagi lembaga keuangan syariah khususnya BMT Istiqomah Karangrejo harus terus meningkatkan kualitas kinerja dan didukung oleh etos kerja yang tinggi agar dapat membawa perusahaan ke pintu gerbang kesuksesan dan mencapai visi dari BMT Istiqomah itu sendiri,

karena kemampuan kinerja yang dimiliki sangat menentukan citra yang baik bagi perusahaan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan serta diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat sebagai tambahan ilmu dan wawasan bagi para pembaca. Amin.